

**PERAN FEMALE PEACEKEEPERS SEBAGAI BAGIAN DARI  
UPAYA MENJALANKAN DIPLOMASI PREVENTIF DALAM  
MISI PEACEKEEPING PBB : STUDI KASUS FEMALE  
PEACEKEEPERS INDONESIA 2014-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia**

**Oleh**

**CHELSILYA SIMANJUNTAK  
1770750046**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2021**

**PERAN FEMALE PEACEKEEPERS SEBAGAI BAGIAN DARI  
UPAYA MENJALANKAN DIPLOMASI PREVENTIF DALAM  
MISI PEACEKEEPING PBB : STUDI KASUS FEMALE  
PEACEKEEPERS INDONESIA 2014-2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu  
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia**

**Oleh**

**CHELSILYA SIMANJUNTAK  
1770750046**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA  
JAKARTA  
2021**



### PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chelsilya

NIM : 1770750046

Program Studi : Hubungan Internasional

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul

**"PERAN FEMALE PEACEKEEPERS SEBAGAI BAGIAN DARI UPAYA  
MENJALANKAN DIPLOMASI PREVENTIF DALAM MISI  
PEACEKEEPING PBB : STUDI KASUS FEMALE PEACEKEEPERS  
INDONESIA 2014-2019** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya tipejahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak mematuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir saya dianggap batal.

Jakarta, 19 Juni 2021



(Chelsilya Simanjuntak)



**PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR PERAN FEMALE  
PEACEKEEPERS SEBAGAI BAGIAN DARI UPAYA MENJALANKAN  
DIPLOMASI PREVENTIF DALAM MISI PEACEKEEPING PBB : STUDI KASUS  
FEMALE PEACEKEEPERS INDONESIA 2014-2019**

Oleh:

Nama : Chelsilya Simanjuntak

Nim : 1770750046

Program Studi : Hubungan Internasional

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu/ pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 19 Juni 2021

Menyetujui:

Pembimbing 1

(Leonard Felix Hutabarat, S.I.P., M.Si., Ph.D)

Ketua Program Studi

(Dra. V. L. Sinta Herindrasti, MA)

Dekan





### PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

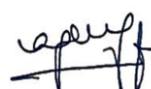
Pada 19 Juni 2021 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir memenuhi Sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu pada program studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Nama : Chelsilya

NIM : 1770750046

Program Studi : Hubungan Internasional

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul *PERAN FEMALE PEACEKEEPERS SEBAGAI BAGIAN DARI UPAYA MENJALANKAN DIPLOMASI PREVENTIF DALAM MISI PEACEKEEPING PBB : STUDI KASUS FEMALE PEACEKEEPERS INDONESIA 2014-2019* oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama penguji	Jabatan dalam Tim penguji	Tanda Tangan
1. Mita Yesyca, M. Sc.,	Sebagai Ketua	
2. Angel Damayanti, M.Si. Ph.D	Sebagai Anggota	
3. Leonard Felix Hutabarat, S.I.P., M.Si., Ph.D	Sebagai Anggota	

Jakarta, 19 Juni 2021



### **Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Chelsilya  
NIM :1770750046  
Fakultas :Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi :Ilmu Hubungan Internasional  
Jenis Tugas Akhir :Skripsi  
Judul :

Peran *Female Peacekeepers* Sebagai Bagian Dari Upaya Menjalankan Diplomasi Preventif Dalam Misi Peacekeeping PBB: Studi Kasus *Female Peacekeepers* Indonesia 2014-2019.

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir ter sebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-Undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta  
Pada tanggal 15 November 2021  
Yang menyatakan



Chelsilya S



## **HASIL UJIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Chelsilya  
Nomor Induk Mahasiswa : 1770750046  
Prodi/Peminatan Studi : Ilmu Hubungan Internasional

## **TELAH MENEMPUH UJIAN SKRIPSI**

Berjudul:

Peran *Female Peacekeepers* Sebagai Bagian Dari Upaya Menjalankan Diplomasi Preventif Dalam Misi Peacekeeping PBB: Studi Kasus *Female Peacekeepers* Indonesia 2014-2019.

dan dinyatakan **LULUS**, dengan Nilai / Predikat:

**A (77.08) / Memuaskan**

Jakarta, 27 Agustus 2021

Ketua Sidang/  
Penguji I,

Penguji II,

Penguji III,

(Dra Mita Yesyca S.sos, M.Si,  
M.Sc)

(Angel Damayanti, M.Si. Ph.D )

(Leonard Felix Hutabarat, S.I.P.,  
M.Si., Ph.D)



Catatan: Setelah lulus diujikan dan selesai diperbaiki, lembaran ini dijilid bersama skripsi.



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jl. Mayjen Sutoyo No.2, Cawang-Jakarta Timur, 13630  
Telp. (021)8092425/Fax. (021)809394  
Homepage: <http://www.uki.ac.id>

---

**PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa	:	Chelsilya
Nomor Induk Mahasiswa		1770750046
Jurusan/ Peminatan	:	Hubungan Internasional
Judul Skripsi	:	Peran <i>Female Peacekeepers</i> sebagai bagian dari upaya menjalankan diplomasi preventif dalam misi <i>peacekeeping</i> PBB: Studi kasus <i>Female peacekeepers</i> Indonesia 2014-2019

Telah memperbaiki skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Pengaji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam “Hasil Ujian Skripsi” pada tanggal 19 Juni 2021.

Jakarta, 19 Juni 2021  
Ketua Sidang/ Pengaji I

(Mita Yesyca, S.Sos., M.Sc.)

Pengaji II

Pengaji III

(Angel Damayanti, M.Si. Ph.D) (Leonard Felix Hutabarat, S.I.P., M.Si., Ph.D)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

( Dra. V.L. Sinta Herindrasti, M.A)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan rahmat-Nya yang telah memberikan nikmat sehat, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini berjudul **“Peran Female Peacekeeper Sebagai Bagian Dari Upaya Menjalankan Diplomasi Preventif Dalam Misi Peacekeeping PBB: Studi Kasus Female Peacekeepers Indonesia 2014-2019”**. Penyelesaian penelitian skripsi ini menjadi salah satu persyaratan akademik dalam memenuhi sebagian syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Program Studi Hubungan Internasional dan bagi seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Kristen Indonesia untuk memperoleh gelar sarjana sosial. Dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini, tentunya peneliti banyak mendapatkan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua peneliti, kepada ibu tercinta Almh. Riris Siregar dan kepada ayah tercinta Jonni Simanjuntak atas segala dorongan doa yang tiada henti dan kebutuhan secara materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, Dr. Verdinand Robertua, S.Sos., M.Soc. Sc, dan Ketua Prodi Hubungan Internasional, Dra. V. L. Sinta Herindrasti, MA., untuk

bimbingan dan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan di FISIPOL HI, UKI.

3. Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi peneliti atas bimbingan dan ilmunya yang diberikan selama satu semester penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen, karyawan , dan staf di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia atas ilmu dan bimbingannya selama masa studi peneliti.
5. Teman-teman mahasiswa angkatan 2017 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia, terutama Cecilia Renata, Dhiavanya, Tiolas Sitanggang, Erlyn Silveria, Hendhia, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu untuk semangat, dukungan, dan waktunya dalam mendengarkan keluh kesah peneliti saat proses penyelesaian skripsi.
6. Teman-teman terdekat peneliti, yaitu Ryzke Dinda Gestari, Vitria Sabitha Rana, Fidhya Surya Garin, untuk waktu yang diluangkan demi menyemangati, menasehati dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman satu bimbingan yang senantiasa selalu mengingatkan dan memberikan bantuan kepada penulis disaat kesusahan dalam melakukan penulisan skripsi.

Semoga Tuhan membalas segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan. Peneliti menyadari dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan

dan hambatan dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini. Maka, peneliti membutuhkan adanya masukan dan kritik yang membangun sehingga penelitian ini bermanfaat bagi semua orang yang membaca, serta dapat menjadi pertambahan ilmu dan perluasan wawasan bagi setiap orang yang membacanya.

Jakarta, 2 Juni 2021

Penulis,



Chelsilya



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HASIL UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>I</b>
Latar Belakang.....	1
1.1.Rumusan Masalah.....	8
1.3.Tujuan Penelitian.....	8
1.2.Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1. Manfaat akademis.....	8
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
Metode Penelitian.....	9
1.5.1.    Jenis dan Tipe Penelitian.....	10
1.5.2.    Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.5.3.    Teknik Validasi Data.....	13

1.5.4.    Teknik Analisis Data.....	13
Batasan Penelitian.....	14
1.3.Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
2.1. Tinjauan Pustaka.....	18
2.2. Kerangka Konseptual.....	23
2.2.1    Konsep Diplomasi Preventif.....	23
2.3. Kerangka Alur Pemikiran.....	25
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
3.1 <i>Gender Mainstreamning</i> Dalam Misi <i>Peacekeepig</i> PBB.....	34
3.1.1 Resolusi 1325: Gender Sebagai <i>Mainstreaming</i> .....	34
3.2 Peran <i>Female Peacekeepers</i> Dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB.....	37
3.3 Pengiriman Pasukan Perdamaian Indonesia.....	39
3.3.1 Pengiriman <i>Female Peacekeepers</i> Dari Kepolisian RI.....	40
3.3.2 Pengiriman <i>Female Peacekeepers</i> Dari Wan-TNI.....	42
3.4 Faktor Penghambat Pengiriman <i>Female Peacekeepers</i> .....	46
3.4.1 Faktor Budaya Patriarki.....	46
3.5 Upaya Pemerintah Dalam Meningkatkan Peran <i>Female peacekeepers</i> Dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB.....	48
3.5.1 Mengimplementasikan Kesetaraan Gender Dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia.....	48
3.5.2 Kebijakan Penetapan <i>Vision 4.000 Peacekeepers</i> .....	53
3.6 Sinergitas Antar Lembaga Indonesia Dalam Memasukkan peran Perempuan Dalam Menjalankan Diplomasi Preventif.....	55
3.6.1 Kementerian Luar Negeri RI.....	55

## **BAB IV PENTUP**

4.1 Kesimpulan.....	58
4.2 Rekomendasi.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Kontribusi Perempuan dalam Proses Perdamaian 1990-2017.....	8
Tabel 1.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	18



## **DAFTAR BAGAN**

2.1 Operasionalisasi konsep dalam kerangka berpikir.....34



## **DAFTAR GAMBAR**

3.1 Grafik Indonesia UN <i>Female Peacekeeper</i> 2017-2020.....	52
3.2 Perbandingan Peningkatan <i>Female Peacekeepers</i> di <i>military</i> dan <i>individual police</i> 2017-2020 dengan standarisasi PBB 2028.....	54



## **DAFTAR SINGKATAN**

MPP PBB	Misi Pemeliharaan Perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa
UN	<i>United Nations</i>
UN PKO	<i>United Nations Peacekeeping Operations</i>
CEDAW	<i>Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination against Women</i>
HAM	Hak Asasi Manusia
DK PBB	Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
IGO	<i>Intergovernmental Organization</i>
UUD	Undang-Undang Dasar
ECOSOC	<i>The United Nations Economic and Social Council</i>
Wan-TNI	Wanita Tentara Nasional Indonesia
KT	Konferensi Tingkat Tinggi
INPRES	Instruksi Presiden
UNIFIL	<i>United Nation Interim Force in Lebanon</i>
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
TNI	Tentara Nasional Indonesia
MPR RI	Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia
KOWAD	Korps Wanita Angkatan Darat
KOWAL	Korps Wanita Angkatan Laut
WARA	Wanita Angkatan Udara
KONGA	Kontingen Garuda
GBV	<i>Gender Based Violence</i>
CRSV	<i>Conflict Related Sexual Violence</i>

KEMLU

Kementerian Luar Negeri

POLRI

Polisi Republik Indonesia

TKMPP

Tim Koordinasi Misi Pemeliharaan Perdamaian

MIKTA

Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki, Australia



## ABSTRAK SKRIPSI

<b>Judul Skripsi</b>	:	Peran <i>Female Peacekeepers</i> Sebagai Bagian Dari Upaya Menjalankan Diplomasi Preventif Dalam Misi <i>Peacekeeping</i> PBB: Studi Kasus <i>Female Peacekeepers</i> Indonesia 2014-2019.
<b>Subjek</b>	:	Peran <i>female peacekeepers</i> ; diplomasi preventif; misi <i>peacekeeping</i> PBB
<b>Nama</b>	:	Chelsilya
<b>Nomor Induk Mahasiswa</b>	:	1770750046
<b>Program Studi</b>	:	Hubungan Internasional
<b>Dosen Pembimbing</b>	:	Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D,
<b>Abstrak</b>	:	

Di berbagai negara yang melaksanakan misi pemeliharaan perdamaian, kekerasan berbasis gender dan kekerasan seksual di wilayah *peacekeeping* terjadi dalam jumlah yang memprihatinkan. Perempuan dan anak-anak merupakan korban terbanyak dalam suatu konflik di wilayah *peacekeeping*. Akibat dari konflik tersebut berdampak pada pengalaman traumatis yang dialami setiap individu. Guna mengatasi kekerasan berbasis gender ini diperlukan adanya *gender mainstreaming*, dengan memasukkan peran perempuan dalam misi pemeliharaan perdamaian. Dengan memasukkan peran perempuan, diyakini mampu memulihkan kepercayaan korban yang terkena dampak konflik pascakonflik. Adanya peran perempuan dalam misi *peacekeeping* juga mampu mencegah terjadinya eskalasi konflik. Negara yang turut berkontribusi dalam mengirimkan *female peacekeepers* adalah Indonesia. Dengan mengirimkan pasukan perempuan merupakan upaya Indonesia dalam mendukung kebijakan *gender mainstreaming*. Penelitian ini membahas bagaimana perempuan berpartisipasi dalam misi perdamaian PBB dengan menggunakan konsep diplomasi preventif. Diplomasi preventif adalah sebuah konsep yang digunakan untuk mencegah eskalasi konflik. Sehingga, pemerintah mengambil kebijakan guna meningkatkan peranan perempuan dalam misi perdamaian dengan memasukkan perspektif gender ke dalam kebijakan luar negeri Indonesia pada era Jokowi. Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang bersumber pada data sekunder. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa di semua bidang pemeliharaan perdamaian, peran perempuan dalam menjaga perdamaian telah membuktikan bahwa mereka mampu melaksanakan peranan yang seimbang, dengan standar dan dalam situasi sulit yang sama. Maka dari itu, suatu kewajiban dalam operasional PBB untuk mempertahankan peran personel perdamaian perempuan dan melibatkan peran perempuan dalam setiap misi PBB.

**Kata Kunci:** Peran Perdamaian Perempuan, diplomasi preventif, MPP PBB

## ***ABSTRACT***

<b>Thesis Title</b>	:	The Role Of Female Peacekeepers As Part Of The Effort Implementing Preventive Diplomacy In The UN Peacekeeping Mission, Case Study Of Indonesian Female Peacekeepers 2014-2019
<b>Subject</b>	:	The role of femalepeacekeepers; preventive diplomacy; UN Peacekeeping Mission
<b>Name</b>	:	Chelsilya
<b>Student ID Number</b>	:	1770750046
<b>Study Program</b>	:	International Relation
<b>Supervisor</b>	:	Leonard Felix Hutabarat, S.IP., M.Si., Ph.D.
<b>Abstract</b>	:	

*In various countries carrying out peacekeeping missions, gender- based violence and sexual violence in the peacekeeping area occur in alarming numbers. Women and children are the most victims in a conflict in the peacekeeping area. The result of the conflict has an impact on the traumatic experiences experienced by each individual. In order to overcome this gender-based violence, it is necessary to have gender mainstreaming, by including the role of women in peacekeeping missions. By including the role of women, it is believed to be able to restore the confidence of victims affected by post-conflict conflict. The role of women in peacekeeping missions is also able to prevent conflict escalation. The country that has contributed to sending female peacekeepers is Indonesia. Sending female troops is Indonesia's effort to support gender mainstreaming policies. This study discusses how women play a role in the UN peacekeeping mission by using the concept of preventive diplomacy. Preventive diplomacy is a concept used to prevent the escalation of conflict. Thus, the government took a policy to increase the role of women in peacekeeping missions by incorporating a gender perspective into Indonesia's foreign policy during the Jokowi era. This type of research is a case study that is sourced from secondary data. The results of this study show that in all fields of peacekeeping, the role of women in maintaining peace has proven that they are capable to carry out a balanced role, with the same standards and in the same difficult situations. Therefore, it is an obligation in UN operations to maintain the role of female peacekeepers and involve the role of women in every UN mission*

**Keywords:** *Women peacekeepers, preventive diplomacy, UN PKO.*